

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik “Pengembangan Sistem Informasi Konseling berbasis Web Guna Meningkatkan layanan Mahasiswa di UBHINUS Malang.” Penelitian-penelitian tersebut menjadi landasan penting dalam pengembangan sistem informasi berbasis web yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan konseling. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan meliputi pengembangan layanan konseling online, pemanfaatan teknologi untuk mendukung layanan bimbingan, hingga sistem informasi berbasis web untuk institusi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menyempurnakan hasil penelitian terdahulu dengan menambahkan fitur-fitur khusus, seperti pencatatan hasil konseling, laporan statistik, dan integrasi data jadwal berbasis akademik.

Tabel 2. 1 Review jurnal Pengembangan Sistem Informasi Penjadwalan Konsultasi Dosen

Judul Penelitian	Peneliti & tahun Penelitian
Pengembangan Sistem Informasi Penjadwalan Konsultasi Dosen	Yusi Tyroni Mursityo, Djoko Pramono, Azhar Ogi (2020)
Tujuan	Ruang Lingkup
Mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk mempermudah proses penjadwalan konsultasi antara mahasiswa dan dosen, termasuk penjadwalan ulang dan pembatalan.	Fokus pada layanan penjadwalan konsultasi antara mahasiswa dan dosen di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya, dengan integrasi Google Calendar untuk mempermudah pengelolaan jadwal.
Hasil Penelitian	
Sistem berhasil mempermudah proses penjadwalan dan komunikasi antara mahasiswa dan dosen. Berdasarkan pengujian black box, seluruh fungsi sistem dinyatakan valid 100%. Pengujian User Acceptance Testing (UAT) menunjukkan tingkat penerimaan 100% untuk dosen dan 82,86% untuk mahasiswa. Sistem memiliki kelemahan berupa antarmuka yang kurang responsif di browser mobile.	
Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan	
Penelitian ini berfokus pada penjadwalan konsultasi mahasiswa dan dosen, termasuk fitur penjadwalan ulang dan pembatalan, tetapi tidak mencakup pencatatan hasil konsultasi dan penjadwalan ulang menggunakan integrasi Google Calendar, sementara penelitian yang akan dilakukan Penulis lebih menekankan pada layanan konseling mahasiswa dengan fitur seperti pencatatan hasil konseling, pengajuan konseling, dan	

pelaporan.

Tabel 2. 2 Review jurnal Rancang Bangun Sistem Konseling untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berbasis Website.

Judul Penelitian	Peneliti & tahun Penelitian
Rancang Bangun Sistem Informasi Konseling untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Berbasis Website	Aliy Hafiz, Galih Rakasiwi, Ifo Wahyu Pratama, Agus Komarudin, Bambang Suparapto, Fathurrahman Kurniawan Ikhsan (2020)
Tujuan	Ruang Lingkup
Mengembangkan sistem informasi konseling berbasis web untuk mempermudah pengelolaan data siswa, pelanggaran tata tertib, dan hasil konseling.	Fokus pada bimbingan konseling di SMK AZZA WA JALLA Bandar Lampung dengan fitur seperti pengelolaan data siswa, laporan konseling per siswa, bulanan, dan tahunan. Sistem menggunakan metode Extreme Programming (XP) dalam pengembangannya.
Hasil Penelitian	
Penelitian ini menghasilkan sistem yang mampu mengelola data bimbingan konseling secara lebih baik dibandingkan metode manual. Sistem menyediakan fitur laporan konseling persiswa, bulanan, dan tahunan yang membantu guru dalam proses dokumentasi. Kelemahannya adalah kurangnya fitur interaktif seperti integrasi dengan alat komunikasi atau notifikasi kepada siswa.	
Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan	

Penelitian ini hanya menyediakan fitur untuk menampilkan hasil laporan bimbingan konseling, termasuk laporan persiswa, laporan bulanan, dan laporan tahunan yang disesuaikan dengan standar. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan Penulis memiliki fitur tambahan yang memungkinkan mahasiswa untuk mengajukan permohonan konseling secara mandiri melalui sistem..

Tabel 2. 3 Review Jurnal Sistem Informasi Layanan E-Konseling untuk Mahasiswa Berbasis Website dengan Metode Prototype

Judul Penelitian	Peneliti & tahun Penelitian
Sistem Informasi Layanan E-Konseling Psikologi untuk Mahasiswa Berbasis Website dengan Metode Prototype	Nabila & Arief Ichwani, 2022
Tujuan	Ruang Lingkup
Membangun sistem informasi layanan e-konseling psikologi berbasis website untuk mempermudah proses janji konseling.	Sistem mencakup pembuatan janji dan pemberian rating terhadap konselor
Hasil Penelitian	
Sistem berhasil mempermudah proses penjadwalan dan komunikasi antara mahasiswa dan dosen. Berdasarkan pengujian black box, seluruh fungsi sistem dinyatakan valid 100%. Pengujian User Acceptance Testing (UAT) menunjukkan tingkat penerimaan 100% untuk dosen dan 82,86% untuk mahasiswa. Sistem memiliki kelemahan berupa antarmuka yang kurang responsif di browser mobile.	
Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan	
Penelitian ini memiliki kelebihan dalam hal kemudahan akses dan	

kelengkapan fitur, dengan pembatasan akses riwayat konseling yang hanya dapat dilihat oleh konselor dan admin untuk menampilkan daftar data konseling mahasiswa. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan Penulis menambahkan fitur yang memungkinkan Kaprodi dan Wakil Ketua III untuk melihat hasil konseling yang telah dilakukan, sehingga mendukung pemantauan dan evaluasi kemajuan mahasiswa secara lebih menyeluruh

Tabel 2. 4 Review Jurnal Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Layanan Konseling FILKOM UB berbasis Mobile

Judul Penelitian	Peneliti & tahun Penelitian
Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Layanan Konseling FILKOM UB berbasis Mobile	Farhan Fadhillah Djabari, Issa Arwani, Widhy Hayuhardhika Nugraha Putra (2023)
Tujuan	Ruang Lingkup
Mengembangkan sistem informasi berbasis mobile untuk menyederhanakan alur administrasi layanan konseling di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya (FILKOM UB).	Fokus pada layanan konseling mahasiswa di FILKOM UB dengan fitur penjadwalan, pencatatan riwayat konseling, notifikasi, dan laporan akhir konseling. Sistem dirancang menggunakan framework Flutter untuk platform Android.
Hasil Penelitian	
Sistem berhasil mempermudah proses administrasi konseling dengan fitur penjadwalan, pencatatan riwayat konseling, dan notifikasi. Berdasarkan pengujian black box, seluruh fungsi sistem dinyatakan valid. Pengujian System Usability Scale (SUS) menunjukkan skor rata-rata 85,47, termasuk kategori "excellent" dalam tingkat kepuasan	

pengguna. Kelemahan yang ditemukan adalah desain tampilan yang dianggap monoton dan kurangketerangan pada beberapa komponen.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan

Penelitian ini menggunakan framework Flutter untuk pengembangan aplikasi berbasis mobile, sedangkan penelitian yang akan dilakukan Penulis menggunakan framework Laravel untuk pengembangan sistem berbasis web.

Tabel 2. 5 Review Jurnal Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia Berbasis Web

Judul Penelitian	Peneliti & tahun Penelitian
Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia Berbasis Web	Muhamad Alda, Atikah Rifdah (2024)
Tujuan	Ruang Lingkup
Mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk mendukung proses bimbingan konseling mahasiswa, termasuk pengelolaan jadwal, data mahasiswa, dan arsip hasil konseling.	Sistem ini dirancang untuk mendukung mahasiswa dalam mengajukan jadwal konseling, melihat informasi konselor, dan mengelola arsip jadwal yang sudah dikonfirmasi. Konselor dapat melihat informasi mahasiswa, menyetujui jadwal, serta melihat arsip hasil bimbingan.
Hasil Penelitian	
Sistem berhasil menyediakan layanan berbasis web untuk proses	

bimbingan konseling mahasiswa. Berdasarkan hasil pengujian, sistem dinyatakan valid untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Kelemahan yang ditemukan adalah minimnya fitur analitik dan pelaporan terperinci untuk konselor dan admin.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan

Penelitian ini hanya berfokus pada penjadwalan konseling dan penyediaan informasi terkait konselor. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan Penulis memiliki fitur tambahan yang memungkinkan Kaprodi untuk mengajukan mahasiswa yang perlu menjalani konseling dan bimbingan, sehingga proses layanan konseling menjadi lebih terarah.

2.2 Teori Terkait

2.2.1 Teori Terkait Pengembangan Sistem

2.2.2 Laravel

Menurut (Edwin Dwi Andrianom, 2023), Laravel merupakan sebuah framework PHP yang bersifat open source dan menggunakan metode MVC (Model,View,Controller) dan untuk membantu developer atau programmer dalam membangun aplikasi sistem berbasis web dengan lebih mudah, efisien, dan terstruktur.

2.2.3 Konseling

Menurut (Milton E Hahn, 1995), Konseling merupakan suatu proses yang terjadi dalam hubungan seseorang dengan seseorang lainnya, yaitu individu yang mempunyai masalah akan tetapi tidak dapat diatasi sendiri, sehingga memerlukan dengan tenaga profesional (konselor) yang telah memperoleh latihan dan pengalaman untuk membantu klien memecahkan masalah tersebut. Menurut Achmad Juntika secara keseluruhan yang dihadapi mahasiswa dapat dikelompokkan atas dua kategori, yaitu problem akademik. (studi) dan problem non akademik (sosial pribadi). Masalah akademik merupakan hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan,

dan memaksimalkan belajarnya. Beberapa masalah studi yang mungkin dihadapi mahasiswa sebagai berikut:

- a. kesulitan dalam mengatur waktu belajar yang disesuaikan dengan banyaknya tuntutan aktivitas perkuliahan, serta kegiatan kemahasiswaan lainnya.
- b. Kesulitan dalam mendapatkan buku sumber belajar.
- c. Kurang motivasi atau semangat belajar
- d. Memiliki kebiasaan belajar yang salah
- e. Kurang minat pada profesi
- f. Rendahnya rasa ingin tahu dan ingin mendalami ilmu pengetahuan

Menurut Fiah menjelaskan bahwa “upaya yang dilakukan oleh pelayanan konseling mahasiswa yang ditujukan untuk memperbaiki kualitas belajar dan kehidupan mahasiswa, mengintegrasikan kelompok-kelompok mahasiswa baru. Untuk menarik dan mempertahankan mahasiswa menjadi kritis dan dinamis, lembaga-lembaga Pendidikan tinggi berusaha mempertahankan dan menjadikan mahasiswa berkualitas, menjamin menempatan para lulusan, mengembangkan dukungan para alumni, dan menguatkan keterlibatan dan peranan seluruh civitas akademika.

2.2.4 Use case

Use case diagram merupakan alat pemodelan diagram yang akan digunakan untuk menggambarkan sebuah sistem tersebut supaya bisa dijalankan. Masing-masing dari actor diatas memiliki tugas dan fungsi yang berbeda. Actor mahasiswa akan melakukan login. Apabila actor mahasiswa belum memiliki akun, actor tersebut akan melakukan registrasi akun baru pada web. Begitu pula dengan actor konselor, yang akan melakukan login. Apabila actor konselor belum memiliki akun, actor tersebut akan melakukan registrasi akun baru. Kemudian actor mahasiswa akan mengajukan jadwal konseling kepada konselor. Jika actor konselor menyetujui ajuan konseling, actor mahasiswa bisa melihat jadwal konseling yang telah disetujui oleh konselor. Kemudian Actor konselor dan mahasiswa melakukan pertemuan untuk konseling. kemudian, pertemuan bisa diakhiri apabila mahasiswa dan konselor telah selesai melakukan konsultasi.

2.2.5 Website

Web adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (hypertext transfer protocol) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser.

2.3 Gambaran Umum Obyek Penelitian



Gambar 2. 1 Struktur organisasi kemahasiswaan

Tugas dan wewenang :

- a. Tugas Staf BK memberikan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa yang memiliki berbagai kendala baik dibidang akademik maupun non-akademik.
- b. Tugas Wakil Rektor III memantau hasil bimbingan dan konseling